

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey, karena variabel yang diteliti berkaitan langsung dengan kondisi responden penelitian dan data yang ingin diperoleh tidak semuanya tersedia di lembaga yang berkaitan dengan sektor pariwisata dan di Badan Pusat Statistik (BPS). Dengan demikian peneliti akan mengukur langsung dengan melakukan wawancara, penyebaran kuisisioner kepada para responden.

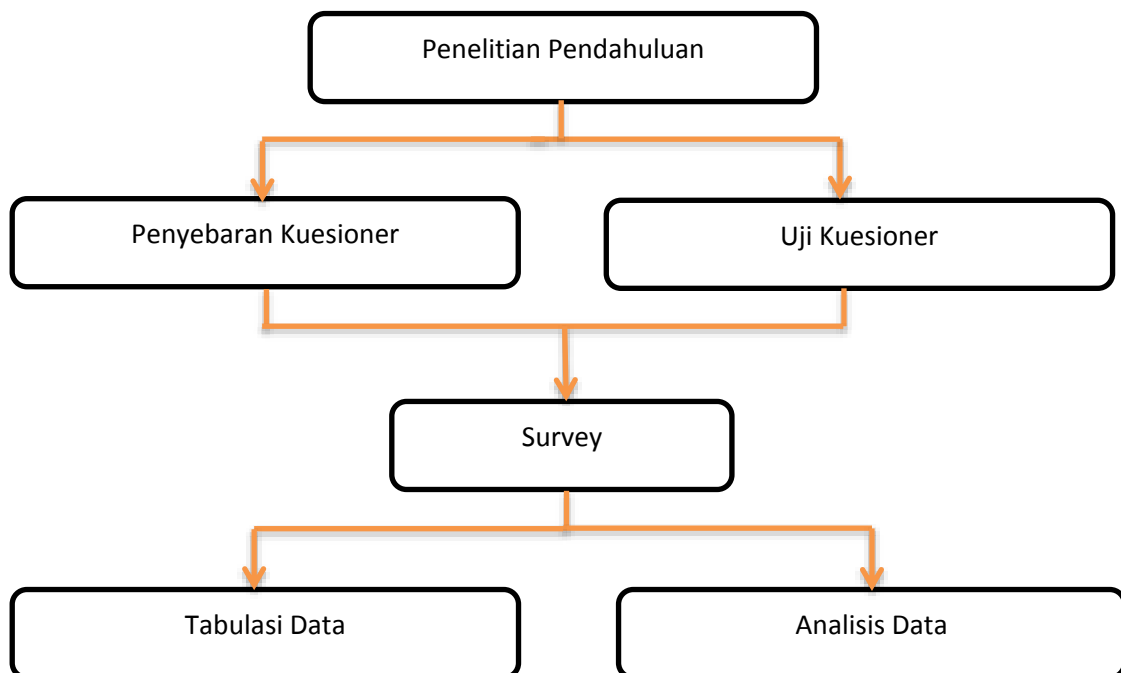
Metode yang digunakan adalah model regresi linear berganda adalah *Ordinary Least Square (OLS)*. Mengapa menggunakan OLS karena metode ini dapat menjelaskan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, sesuai dengan judul penelitian yang diambil.

3.2. Rancangan Tahap Penelitian

Rancangan tahapan penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu mengenai bagaimana perkembangan faktor-faktor yang mempengaruhi dan perkembangan lama tinggal wisatawan di Bandung Raya. Untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah tersebut yang harus dilakukan pertama kali adalah studi pustaka terlebih dahulu terhadap literatur yang berkaitan

dengan pariwisata serta mencari data dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.

Kemudian untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu bagaimana pengaruh faktor-faktor terhadap lama tinggal menggunakan hipotesis penelitian serta penelitian pendahuluan karena terkait dengan variabel yang lain.



Gambar 3.1 Rancangan Tahapan Penelitian

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wisatawan yang sedang berwisata di Bandung Raya. Sedangkan sampel ditentukan menggunakan Cluster Random Sampling dari total populasi yang diteliti dengan jumlah yang ditentukan menggunakan metode Solvin.

3.3.1. Ukuran Sampel

Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Solvin (Sevilla et. Al., 1960:182), sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

- n adalah jumlah sampel
- N adalah jumlah populasi
- e adalah batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang diinginkan peneliti. Pada penelitian ini tingkat toleransi kesalahan sebesar 10%.

Penentuan jumlah populasi dalam penelitian ini berdasarkan data dari BPS yaitu jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung. Berikut adalah tabel jumlah kunjungan wisman dan wisnus Kota Bandung dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

Tabel 3.1
Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Kota Bandung
Tahun 2011-2016

| Tahun | Wisatawan | | Jumlah |
|-------|---------------|-----------|-----------|
| | M mancanegara | Domestik | |
| 2011 | 225 585 | 6 487 239 | 6 712 824 |
| 2012 | 176 855 | 5 080 584 | 5 257 439 |
| 2013 | 176 432 | 5 388 292 | 5 564 724 |
| 2014 | 180 143 | 5 627 421 | 5 807 564 |
| 2015 | 183 932 | 5 877 162 | 6 061 094 |
| 2016 | 173 036 | 4 827 589 | 5 000 625 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Berdasarkan tabel diatas peneliti menggunakan jumlah kunjungan wisatawan tahun terakhir yaitu pada tahun 2016, maka jumlah populasi yang dipakai sebanyak 5.000.625 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Solvin adalah sebagai berikut :

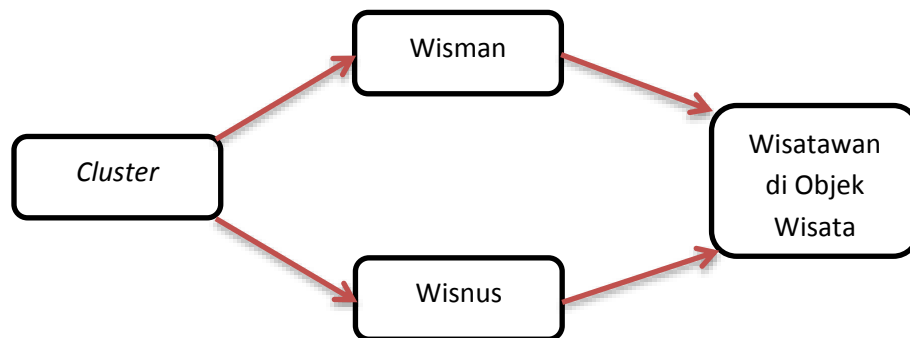
$$n = \frac{5.000.625}{1 + 5.000.625(0,10)^2}$$

$$= 99,99$$

Dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut minimal adalah 99,99 atau dibulatkan menjadi 100 responden.

3.3.2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *cluster random sampling* sebagai teknik penentuan sampel, dikarenakan populasi yang cukup besar.



Gambar 3.2 Teknik *Cluster Random Sampling*

3.3.3. Tempat Pengambilan Sampel

Tempat pengambilan sampel tersebar di beberapa objek wisata yang ada di Bandung Raya. Berikut Tabel 3.2 yang menjelaskan sebaran objek wisata beserta jumlah sampel yang didapat di objek wisata tersebut.

Tabel 3.2
Tempat Pengambilan Sampel

| Objek Wisata | Jumlah Sampel |
|-----------------------------------|---------------|
| Tangkuban Perahu | 15 |
| Ranca Upas | 15 |
| Glamping Lakeside Situ Patenggang | 13 |
| Dago Dream Park | 9 |
| Farm House | 7 |
| Orchid Forest | 8 |
| Saung Udjo | 10 |
| Museum Geologi | 6 |
| Balai Kota | 7 |
| Alun-Alun Bandung | 10 |
| Total | 100 |

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 4 (empat) variabel penelitian, yaitu pengeluaran (X1), jumlah kunjungan (X2), pekerjaan (X3), dan lama tinggal (Y). Penjelasan lebih jelas definisi operasional dan kaitannya sebagai berikut

Tabel 3.3
Definisi dan Operasional Variabel

| Jenis Variabel | Nama Variabel | Definisi Variabel | Satuan |
|----------------|--|---|-------------------------------------|
| Dependen | Lama Tinggal (Y) | Jumlah hari yang dihabiskan oleh seorang wisatawan di Bandung Raya dihitung dari waktu kedatangan sampai waktu kepergian | Hari |
| Independen | Pengeluaran (X ₁) | Biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan untuk : <ul style="list-style-type: none"> • Transportasi • Akomodasi (hotel atau penginapan) • Makan Minum • Objek wisata • Sovenir dll | Rupiah |
| Independen | Jumlah Kunjungan Objek Wisata (X ₂) | Rencana untuk mengunjungi berbagai objek wisata seperti wisata kuliner, kota, alam, budaya dan sejarah yang ada di daerah tujuan wisata. | Kali |
| Independen | Jarak Kota Asal (X ₃) | <ul style="list-style-type: none"> • Jarak yang ditempuh wisatawan dari kota asal menuju Bandung Raya | Km |
| Independen | Keamanan, Kenyamanan, Kemacetan, Cuaca (X ₄) | Tanggapan wisatawan mengenai keamanan, kenyamanan, kemacetan, dan cuaca saat berwisata di Bandung Raya | Sangat tidak setuju - Sangat setuju |

3.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian lapangan atau survey lapangan dilakukan untuk mendapatkan data primer yang valid dengan langsung mendapatkannya dari responden penelitian tersebut, yaitu wisatawan Bandung Raya. Survey data responden tersebut dilakukan dengan dua cara yaitu :

a. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara dilakukan secara langsung bersama narasumber guna mendapatkan informasi yang lebih rinci mengenai variabel yang dipilih dalam penelitian.

b. Kuesioner

Cara pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan dengan memberikan beberapa secara general pertanyaan terkait variabel yang dipilih .

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan metode regresi kuadrat terkecil atau *OLS (Ordinary Least Square)*. Dengan output fungsi dari input, maka persamaan regresi liniernya adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7 + e$$

Keterangan :

Y = Lama Tinggal

X_1 = Pengeluaran

X_2 = Jumlah Kunjungan Objek Wisata

X_3 = Jarak Kota Asal

X_4 = Tanggapan Keamanan

X_5 = Tanggapan Kenyamanan

X_6 = Tanggapan Kemacetan

X_7 = Tanggapan Cuaca

3.7. Metode Pengujian Hipotesis.

Pada penelitian ini perlu dilakukan uji asumsi klasik karena menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga bisa digunakan dalam statistik parametrik (statistic inferensial). Model regresi yang baik adalah model dengan data berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusan normalitas data dengan melihat angka probabilitas, yaitu jika probabilitas > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal dan jika probabilitas ≤ 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model pengamatan terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Diagnosis adanya heteroskedastisitas dalam uji regresi dapat dilihat dari pola scatterplot diagram pada hasil SPSS. Apabila tidak

ada pola tertentu dalam pola scatterplot diagram, maka tidak ada heteroskedastisitas dari model regresi yang digunakan.

Uji Kriteria Statistik

a. Uji Statistika t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi-variabel terikat (Kuncoro, 2003). Langkah-langkah uji statistik t adalah :

- Merumuskan Hipotesis

a. $H_0 : \beta_1 = 0$

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_1) sama dengan nol. Artinya, semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. $H_1 : \beta_1 \neq 0$

Hipotesis alternatifnya (H_1), parameter suatu variabel tidak sama dengan nol. Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

- Menentukan t tabel

a. $t_{(\alpha/2, n - k)}$

b. taraf nyata (α) = 0,1; yaitu tingkat kesalahan yang masih dapat ditolerir.

c. derajat bebas (df) = n-k

- Menentukan t hitung yang diperoleh dari hasil regresi.
- Membandingkan t hitung dengan t table
 - a. Jika statistik hitung (angka t output) > statistik tabel (t tabel) atau t hitung < t tabel maka H_0 ditolak H_1 diterima.
 - b. Jika t tabel < statistik hitung (angka t output) < statistik tabel (t tabel) maka H_0 diterima H_1 ditolak.
 - c. Jika tingkat signifikansi $t > \alpha = 0,1$ maka H_0 diterima H_1 ditolak.
 - d. Jika tingkat signifikansi $t < \alpha = 0,1$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

b. Uji Statistika F

Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan sebesar 90% atau taraf signifikansi sebesar 10%.

Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut :

- Menentukan Formula Hipotesis
 - a. H_0 : variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

- b. H_1 : variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
- Menentukan *Level of Significance*(α)
Menentukan tingkat signifikansi sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%.
 - Menentukan Kriteria Pengujian
Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
Ho diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
 - Mengambil Kesimpulan
 - a. Jika Ho ditolak, berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. Jika Ho diterima, berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.